

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masakan khas Negara China banyak kita jumpai di berbagai negara, salah satunya adalah Negara Indonesia. Masakan – masakan khas Negara China masuk ke Indonesia, dan banyak juga masakan – masakan khas Negara China yang sudah berubah cita rasanya. Indonesia berinovasi terhadap makanan khas dari negara tirai bambu tersebut karena adanya adaptasi dengan bumbu – bumbu khas dari Indonesia, sehingga menciptakan cita rasa yang baru dan memiliki ciri khas yang baru juga. Tidak hanya bumbunya saja yang beda, tetapi beberapa makanan memiliki cara penyajian yang berbeda juga, seperti contoh nya makanan “Cahkwe”. Di Indonesia, makanan ini disajikan dengan cara yang beragam, seperti di daerah Solo, Jawa Tengah, penyajian “cahkwe” disertai dengan susu kedelai, sedangkan di daerah yang lain, “cahkwe” disajikan dengan menggunakan sambal asam cair. Sedangkan di Negara China sendiri, “Cahkwe” disajikan dengan cara mencelupkannya ke dalam bubur panas.

Salah satu Kota di Indonesia yang menyajikan Masakan khas Negara China adalah Kota Malang. Kota Malang merupakan sebuah Kota yang terdapat di provinsi Jawa Timur. Menurut Kompas.com (2021), Kota Malang memiliki beberapa julukan seperti kota wisata, kota pelajar, dan juga kota kuliner. Menurut Fitri, Ulla, dan Dyah (2015), Kota Malang merupakan salah satu kota tujuan wisata yang terkenal. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (2009) mengatakan bahwa, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Malang mencapai 102.125 orang. Jumlah tersebut sudah termasuk dengan wisatawan dari luar negeri, yang mencapai 40.630 orang. Kota Malang tidak hanya menawarkan tempat wisata alamnya, tetapi Kota Malang juga menawarkan kuliner nya yang memiliki berbagai macam makanan, mulai dari makanan tradisional, maupun makanan yang baru. Kota Malang memiliki beragam macam makanan, salah satu nya adalah makanan khas Negara China yang berada di Kota Malang.

Seiring berjalannya waktu, kuliner di Kota Malang pun berkembang semakin pesat. Wisatawan dari luar kota maupun luar negeri pun banyak berdatangan untuk

mencoba kuliner dari Kota Malang. Salah satu makanan yang dapat dicoba di Kota Malang adalah makanan khas Negara China nya. Masakan khas Negara China yang berada di Kota Malang dapat menjadi salah satu tempat wisata kuliner yang memiliki potensi lebih di Kota Malang, sayangnya masih sedikit orang yang mengetahui tentang informasi tempat makan tersebut, sehingga banyak tempat makan khas Negara China di Malang pun yang sepi karena tidak semua orang mengetahui lokasi tempat makan tersebut.

Selain lokasi yang jarang diketahui oleh banyak orang, muncul lah saingan – saingan pada bidang kuliner yang muncul di Kota Malang. Banyak sekali makanan – makanan dengan inovasi yang baru dan menarik pun muncul di Kota Malang. Menurut [jatimtimes.com](http://jatimtimes.com) (2019), pertumbuhan bisnis kuliner di Kota Malang dalam 2 – 3 tahun terakhir ini berkembang dengan sangat pesat. Deretan kafe dan restoran pun berlomba untuk menarik konsumen pada hampir semua deretan jalan – jalan utama kota. Menurut hasil penelitian Baseline Economic Survey (BLS) yang dilakukan oleh Kantor Perwakilan (KPw) Bank Indonesia (BI), kafe dan resto tersebut memiliki sustainability yang kurang, akan tetapi dengan adanya tempat makan baru secara terus menerus dapat membuat tempat makan yang sudah bertahan lama pun perlahan tergantikan dengan tempat makan yang baru. Jika hal ini dibiarkan, maka nama tempat makan khas Negara China di Malang akan hilang dan tidak akan diketahui oleh siapapun. Akibatnya, akan ada banyak tempat makan khas Negara China yang akan sepi pengunjung dan berujung pada penutupan tempat makan tersebut karena mengalami kerugian. Ketika banyak tempat makan yang tutup, maka berkuranglah tempat bekerja yang berada di Malang. Hal ini dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja yang terdapat pada tempat makan tersebut. Penyelesaian pada hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan promosi, dan pengiklanan yang baik pada tempat makan khas Negara China di Malang. Dengan melakukan promosi dan pengiklanan yang baik, perlahan nama tempat makan tersebut akan terdengar oleh orang – orang. Dengan begitu pengunjung pun perlahan berdatangan dan akan mempromosikan ke sesama temannya.

Perlu dilakukan promosi pada makanan khas Negara China untuk menyelesaikan masalah yang sudah disebutkan diatas. Menurut [Kompas.com](http://Kompas.com)

(2022), Promosi memiliki beberapa tujuan yaitu adalah untuk menarik perhatian pembeli ataupun calon pembeli yang baru, sehingga informasi dan juga branding dari perusahaan tersebut dapat terkomunikasikan dengan baik. Ketika konsumen baru berdatangan, otomatis akan menaikkan tingkat penjualan serta laba atau keuntungan pada suatu perusahaan. Branding dalam konteks ini bertujuan untuk membentuk citra produk di mata konsumen sesuai yang diinginkan. Selain promosi, juga perlu dilakukan pengiklanan pada produk yang mau diiklankan. Banyak sekali macam media periklanan yang ada sekarang. Menurut ilmu-ekonomi-id.com (2017), media – media yang digunakan untuk mengiklankan sebuah produk adalah media elektronik, seperti televisi, radio, internet dan lain – lain. lalu media cetak, seperti tabloid, brosur, majalah dan lain – lain, dan media luar Gedung seperti billboard, poster, signage, dan lain – lain.

Salah satu solusi dari permasalahan ini adalah membuat periklanan yang menggunakan media buku esai foto tentang tempat – tempat makanan khas Negara China yang terletak di Kota Malang. Selain dapat mempromosikan tentang tempat makan nya, kita juga bisa melihat makanan yang disajikan dari buku esai foto tersebut. Pilihan buku esai foto sangatlah tepat untuk media periklanan dari tempat makan khas Negara China di Kota Malang. Menurut madiunkota.go.id (2018), sebuah statistik menunjukkan suatu bentuk visual dapat diproses 60000 kali lebih cepat dibandingkan dengan teks. Foto – foto juga bisa lebih mudah diingat dibandingkan dengan gambar bergerak atau video karena merupakan irisan tipis waktu, bukan waktu yang berjalan (Sontag, 1977).

Permasalahan lain yang muncul dari buku foto adalah visualisasi yang kurang menarik dan akhirnya kurang diminati. Perlunya visualisasi yang menarik dari buku esai foto tersebut, karena jika buku foto tidak menarik, peminatnya akan berkurang. Maka dari itu tugas akhir yang berbentuk buku foto dengan topik *Perancangan Buku Fotografi “Malang Chinese Cuisine” Sebagai Nilai Historis dan Rujukan Destinasi Kuliner di Kota Malang* akan dibuat dengan visualisasi yang menarik sehingga buku ini dapat diminati oleh banyak orang.

Melihat permasalahan-permasalahan yang sudah disebutkan diatas, maka pada kesempatan ini akan dibuat sebuah buku fotografi yang berisikan beberapa nama depot yang menjual makanan khas dari Negara China khususnya di Kota Malang.

Buku ini akan berisikan menu favorit dari setiap depot yang akan di tampilkan, dan juga sedikit sejarah dari depot tersebut sehingga orang-orang dapat mengetahui dan mengenal lebih lanjut tentang depot tersebut. Dengan adanya buku fotografi ini diharapkan dapat mengenalkan lebih lanjut depot-depot yang menjual makanan khas Negara China yang terletak di Kota Malang.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, masalah yang menjadi dasar penelitian adalah:

- a) Ada banyak sekali usaha tempat makan dan kafe yang baru, sehingga persaingan antar tempat makan semakin banyak, sehingga depot khas China dapat terlupakan. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya potensi masakan khas China di Malang.
- b) Orang yang memiliki depot khas China di Malang akan mengalami pengurangan pemasukan karena banyak orang yang tidak mengetahui depot tersebut.
- c) Semakin tinggi potensi tutup dari depot khas China di Malang.
- d) Kurang adanya informasi tentang depot khas China di Malang.
- e) Banyak orang-orang yang tidak mengetahui adanya informasi tentang masakan khas China di Malang.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah berfokus kepada perancangan buku foto dengan tujuan untuk menginformasikan informasi tentang depot khas Negara China yang terletak di Kota Malang, khususnya bagi wisatawan yang berusia 35-44 tahun, karena menurut data dari BPS (2021), pada usia ini rata-rata orang masih memiliki keinginan untuk berwisata ke luar kota atau luar negeri, dan masih kuat untuk berwisata ke luar kota, maupun ke luar negeri.

Ruang lingkup perancangan adalah perancangan buku foto ini untuk menginformasikan orang-orang, maupun wisatawan luar kota atau wisatawan luar negeri, tentang tempat makan khas Negara China yang terletak di Kota Malang. Beberapa masalah yang dapat diselesaikan secara visual, yang sekaligus menjadi topik perancangan ini sebagai berikut:

- a. Depot-depot khas Negara China yang berada di Kota Malang, yang dijadikan buku foto untuk menginformasikan kepada semua orang, mengenai sejarah dari setiap depot, dan juga informasi mengenai menu favorite dari setiap depot.
- b. Objek foto yang digunakan dalam buku foto ini adalah tampak depan dari depot tersebut, interior dari setiap depot dan tiga menu favorite dari setiap depotnya.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam perancangan ini yaitu:

Bagaimana “Perancangan Buku Fotografi “Malang Chinese Cuisine” Sebagai Nilai Historis dan Rujukan destinasi Kuliner di Kota Malang” dapat memberikan informasi panduan wisata kuliner khas masakan china di kota malang bagi wisatawan luar kota maupun wisatawan luar negeri yang berkunjung ke kota malang?

#### **1.5 Tujuan dan Target Perancangan**

Tujuan perancangan yang didapatkan berdasarkan dari rumusan masalah adalah memperoleh rancangan konsep dan visualisasi dari buku esai foto tentang tempat makan khas Negara China di Kota Malang, yang mampu dijadikan pedoman bagi wisatawan luar kota maupun wisatawan luar negeri yang berkunjung ke Kota Malang, dari remaja sampai dewasa yang berumur 35 – 44 tahun. Target dari perancangan ini adalah mampu menghasilkan buku fotografi dengan ukuran kertas 20cm x 20cm, berwarna putih, yang memiliki 77 halaman, yang berisikan 80% foto dan 20% berupa teks. Buku ini akan menggunakan *hardcover*. Adapun buku nanti juga ditunjang dengan media pendukung berupa media sosial (*Instagram*), dan juga *merchandise* berupa kaos, *totebag*, *tumbler*, *topi* dan juga *bookmark*.

#### **1.6 Manfaat Perancangan**

Berdasarkan tujuan dan target perancangan di atas, diharapkan perancangan ini mempunyai manfaat secara langsung maupun tidak langsung yaitu:

- a. Manfaat bagi Mahasiswa
  - 1. Mampu memberikan wawasan kepada mahasiswa dalam merancang sebuah buku foto.
  - 2. Mampu memberikan ide kepada mahasiswa dalam merancang sebuah buku foto.
  - 3. Dapat menjadi sebuah referensi untuk pembuatan tugas akhir mahasiswa.
  - 4. Dapat dijadikan sebuah referensi untuk portofolio.
  - 5. Dapat dijadikan sebuah acuan untuk pembuatan dan keselarasan tema pada tugas akhir.
- b. Manfaat bagi Pembaca
  - 1. Dapat memberikan informasi panduan wisata kuliner khas makanan China di Kota Malang.
  - 2. Dapat dijadikan sebuah acuan dalam memilih tempat makanan khas negara China di Kota Malang.
  - 3. Dapat dijadikan sebuah referensi tempat tujuan bagi para wisatawan.
  - 4. Dapat dijadikan sebuah referensi tempat tujuan bagi para pembaca.
  - 5. Dapat memberikan informasi tentang makanan khas China.
- c. Manfaat bagi Universitas
  - 1. Dapat dijadikan sebagai sebuah panduan serta standar untuk proses bimbingan pengerjaan tugas akhir mahasiswa.
  - 2. Dapat berfungsi sebagai referensi terhadap perancangan media dalam bentuk buku foto yang informatif dan komunikatif.
  - 3. Dapat memberikan impresi yang baik bagi universitas di dalam dan di luar lingkungan universitas.
  - 4. Dapat memberikan impresi yang baik untuk universitas
  - 5. Dapat menjadi sarana pada mahasiswa sejauh mana menguasai teori yang diberikan semasa perkuliahan.
- d. Manfaat bagi Pemilik Usaha
  - 1. Dapat membantu meningkatkan penjualan dari setiap depotnya

2. Dapat meningkatkan ketertarikan konsumen untuk mengunjungi setiap depot
3. Dapat melestarikan keberadaan masakan China di Kota Malang